

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah disampaikan dalam bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan yaitu :

1. Peran tokoh agama dalam membangun dan menumbuhkan kesadaran keberagamaan masyarakat sudah cukup baik. Berbagai kegiatan telah tokoh agama agendakan dan laksanakan sesuai dengan perannya dalam mengembangkan pengetahuan masyarakat tentang ilmu agama islam. Faktor pendukung dan penghambat peran tokoh agama dalam membangun kesadaran keberagamaan masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor, yang pertama faktor internal ini dibuktikan dengan kurangnya kesadaran dan antusias dari keluarga sendiri sehingga nantinya untuk generasi penerus mereka pun merasa kurang semangat dalam belajar agama dan yang kedua dari faktor eksternal adalah pengaruh dari teman dan orang-orang sekitar serta lingkungan menjadikan kurangnya semangat dalam menerapkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Dan sebaliknya apabila dalam keluarga sudah antusias dan mau menjaga dari perbuatan yang tidak baik maka kesadaran beragamanya pun sangat baik.
2. Dalam mewujudkan keberagamaan masyarakat pada perayaan tradisi sedekah bumi masyarakat sangat antusias hal itu dibuktikan dengan adanya banyak kegiatan keagamaan seperti tahtimul quran bin nadhor dan bil ghoib, sholawatan bersama dan tahlil pada saat acara sedekah bumi di desa Tlogosari ini. Dan perayaan sedekah bumi era sekarang berbeda dengan jaman dahulu. Kalau jaman dahulu masih banyak hal yang menyimpang dari ajaran

agama seperti halnya pemujaan terhadap danyang yang ada di punden. Hal itu membuktikan bahwa kesadaran masyarakat sudah baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis menyampaikan saran kepada pihak yang bersangkutan dalam rangka untuk perbaikan, yaitu:

1. Harapannya, Lembaga Dakwah dan Komunikasi Islam dapat memperluas koleksi buku-buku tentang para pemimpin agama dan peran yang mereka mainkan dalam mempromosikan pemahaman agama.
2. Para tokoh agama di Desa Tolosari harus terus mengasah keterampilan dan belajar yang baru untuk lebih memenuhi tanggung jawab mereka. Dalam mendiversifikasi komunitasnya, para pemuka agama harus mampu mengatasi berbagai kendala.
3. Di kalangan masyarakat Tlogosari, ketidaktahuan dan kemalasan dalam pendidikan agama menjadi faktor utama kurangnya kesadaran mereka terhadap keragaman masyarakat. Oleh karena itu, demi menjaga dari penyesatan dalam hal agama, masyarakat diharapkan agar selalu ikut aktif mengikuti kegiatan keagamaan dan menerapkan ajaran agamanya dengan sungguh sungguh sesuai dengan kodratnya sebagai manusia yang menghamba kepada Allah SWT.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT tuhan seluruh alam yang telah mengangkat derajat manusia dengan ilmu dan amal. Dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang menjadi syarat wajib dalam menyelesaikan jenjang pendidikan strata satu (S1) dalam ilmu bimbingan konseling islam

Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan terhadap semua pihak yang telah membantu terwujudnya skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Untuk itu penulis hanya mampu memanjatkan doa semoga

Allah SWT berkenan membalas dengan pahala yang berlimpah. Namun penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, berbagai kesalahan dan kekurangan masih menyelimuti baik dari segi bahasa tulisan maupun isinya. Hal itu semata mata karena lemahnya wawasan serta dangkalnya keilmuan yang penulis miliki.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat untuk para pembaca dan masyarakat serta khususnya bagi penulis. Aaamiin.

